

YULIANDA  
PUTRI

ESSHA  
KAKESHA

AHMAD  
TAUFIQ

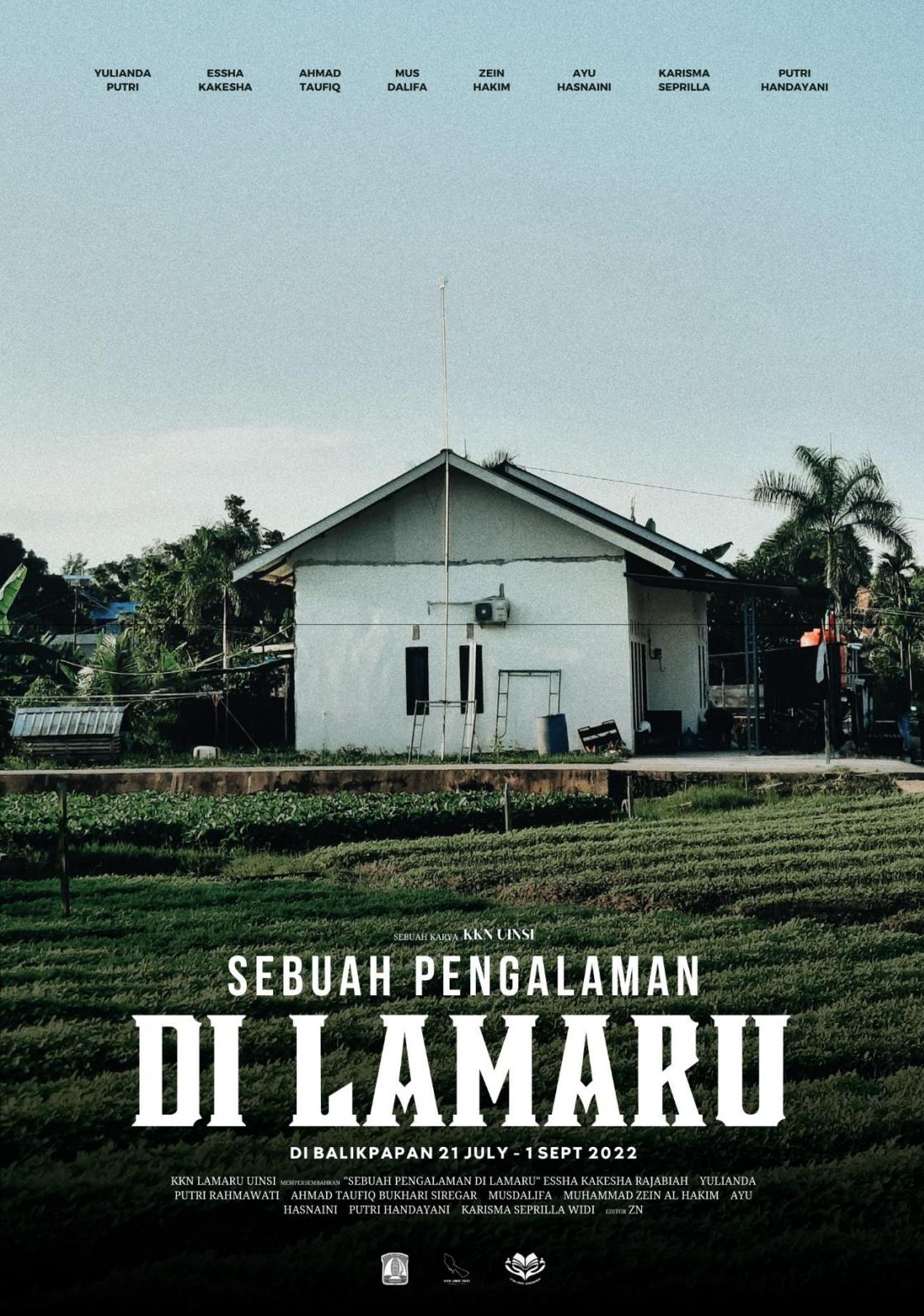
MUS  
DALIFA

ZEIN  
HAKIM

AYU  
HASNAINI

KARISMA  
SEPRILLA

PUTRI  
HANDAYANI



SEBUAH KARVA KKN UINSI

# SEBUAH PENGALAMAN DI LAMARU

DI BALIKPAPAN 21 JULY - 1 SEPT 2022

KKN LAMARU UINSI MEMPERTUKARKAN "SEBUAH PENGALAMAN DI LAMARU" ESSHA KAKESHA RAJABIAH YULIANDA  
PUTRI RAHMAWATI AHMAD TAUFIQ BUKHARI SIREGAR MUSDALIFA MUHAMMAD ZEIN AL HAKIM AYU  
HASNAINI PUTRI HANDAYANI KARISMA SEPRILLA WIDI EDITOR ZN





## **SEBUAH PENGALAMAN DI LAMARU**

**Penulis :**

**Essha Kakesha Rajabiah, Yulianda Puri Rahmawati, Ahmad Taufiq Bukhari Siregar, Musdalifa, Muhammad Zein Al Hakim, Ayu Hasnaini, Putri Handayani, Karisma Seprilla Widi.**

**Editor :**

**Muhammad Zein Al Hakim**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kita dapat melaksanakan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan dan dapat menyelesaikan pembuatan buku Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelurahan Lamaru dengan sebaik-baiknya.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami selama masa KKN. Terdapat sepuluh buah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN Reguler kelurahan Lamaru bertanggung jawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang penulis sampaikan baik itu pesan secara langsung ataupun pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berharap cerita pendek ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya, terutama para mahasiswa yang akan melakukan KKN untuk tahun-tahun yang akan datang dan lebih utama mahasiswa yang akan KKN di Kelurahan Lamaru Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan.

Kami menyadari dengan sepenuhnya bahwa pembuatan buku ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Ilyasin, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda.
2. Ibu Widya Noviana Noor M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang dengan ikhlas dan gigih membimbing

kelompok kami agar menghasilkan output dan outcome terbaik.

3. Para orang tua kami yang telah memberikan dukungan moril dan spritual demi kelancaran KKN dan mensupport selesainya buku ini.
4. selaku Ketua RT 10 ibu Sumarmi Siswanty, yang telah memberikan arahan, petunjuk, serta bimbingan sehingga kami dapat menjalankan program kerja selama 45 hari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sampai terabadikannya kegiatan kami dalam buku ini.
5. Tokoh masyarakat, kader-kader posyandu, perangkat desa, murid-murid SDN 015 Lamaru dan seluruh masyarakat di Kelurahan Lamaru yang telah memabntu kami dapat menjalankan program kerja kami.
6. Seluruh anggota kelompok yang telah bekerjasama dalam menjalankan tugas dan kegiatan yang telah direncanakan dan kekompakan serta kerja keras menghasilkan karya kecil ini.

Kami segenap kelompok KKN Reguler Kelurahan Lamaru mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya atas kerjasamanya. Dan kami berdoa semoga bantuan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal. Selanjutnya, kritik dan saran serta arahan yang sifatnya membangun sangat kami harapkan

Samarinda, 27 September 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	II
Kata Pengantar .....	III
Daftar Isi .....	V
Ada Surga Di Lamaru .....	1
Pengalaman Baru dan Suasana Baru .....	8
Belajar Asik Bersama Anggota KKN .....	14
Hikmah .....	21
Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan .....	25
Subserve For Society .....	28
Kepercayaan Diri Semakin Bertambah Di Ruang Lingkup KKN .....	
Pengalaman Membawa Cerita.....	
Profil Penulis .....	



## CHAPTER I

### Ada Surga Di Lamaru

*”Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain, pengalaman pertama saya ketika bergabung dengan kelompok Lamaru ini yaa perasaan saya campur aduk antara senang dan takut, senang karena saya memiliki teman-teman baru yang berasal dari prodi yang berbeda-beda”*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Essha Kakesha Rajabiah (Balikpapan Timur – Lamaru)

**Ada Surga Di Lamaru**

**H**alo Guys, kenalin nama saya Essha Kakesha Rajabiah biasa dipanggil Aca dari UINSI Samarinda, saya mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu, dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan salah satu kegiatan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa semester akhir untuk bisa lanjut ke tahap yang berikutnya yaitu skripsi. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler ini berlangsung selama 45 hari, yang mengharuskan kami untuk menetap disana dan mengharuskan kami untuk beradaptasi dengan lingkungan baru disini.

Saya termasuk dalam anggota kelompok KKN yang berlokasi di Balikpapan Timur Kelurahan Lamaru, yang berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan yang berasal dari prodi yang berbeda-beda, ada yang dari prodi Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Pendidikan Bahasa Arab dan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Nama anggota kelompok saya sendiri yaitu saya sendiri Essha Kakesha Rajabiah, Yulianda Puri

Rahmawati, Ahmad Taufiq Bukhari Siregar, Musdalifa, Muhammad Zein Al Hakim, Ayu Hasnaini, Putri Handayani, Karisma Seprilla Widi.

Banyak ilmu dan pengalaman yang saya dapatkan selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang tidak akan pernah saya dapatkan ditempat lain, pengalaman pertama saya ketika bergabung dengan kelompok Lamaru ini yaa perasaan saya campur aduk antara senang dan takut, senang karena saya memiliki teman-teman baru yang berasal dari prodi yang berbeda-beda, dan perasaan takut karena saya takut tidak dapat beradaptasi dengan baik tapi alhamdulillahnya saya dapat beradaptasi dengan baik, beradaptasi dengan lingkungan baru maupun beradaptasi dengan anggota kelompok. *Proud of myself xixi.*

Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung, awalnya semua terasa canggung tapi seiring berjalannya waktu tidak ada kecanggungan lagi diantara kami. Semua perbedaan yang ada di awal hingga akhir KKN kelompok kami selalu kompak dalam hal apapun meskipun kadang ada saja perbedaan pendapat diantara kami. Di awal pertemuan kami membahas tentang keperluan apa saja yang harus dibawa oleh setiap anggota kelompok, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan Ketua, Bendahara, Sekretaris, dan divisi-divisinya.

Pada tanggal 20 Juli 2022, kelompok kami berangkat dari Samarinda menuju Balikpapan tanpa diantar oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami, sedih sih tapi yaa tidak masalah karena ada beberapa alasan tertentu. Selanjutnya setelah kelompok kami tiba di posko Balikpapan Kelurahan Lamaru, kami pun sibuk bersih-bersih dan membereskan barang-barang bawaan

kami. Posko kami berada di RT 30 yang lumayan jauh dengan RT tempat kami ditugaskan.

Minggu pertama kami hanya fokus untuk berkunjung ke berbagai tempat, mulai dari kantor kelurahan Lamaru, rumah RT 10, rumah RT 30 dan masih banyak lagi tempat yang kami kunjungi. Kemudian di minggu kedua kami mulai melaksanakan program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya. Banyak sekali program kerja yang kelompok kami ingin laksanakan, dan alhamdulillahnya semua program kerja yang kami rencanakan dapat terlaksana dengan baik berkat bantuan warga-warga RT 10 dan anggota kelompok kami yang luar biasa ini. Biasanya setelah selesai melaksanakan berbagai kegiatan, kelompok kami melakukan *healing* bersama, tempat *healing* andalan kami yaitu Pantai Smacly dan Pantai Cemara. Pantai Smacly berlokasi sangat dekat dengan posko KKN kami, sedangkan Pantai Cemara berlokasi di Manggar Baru.

Foto diatas adalah foto sunset yang berada di **Pantai Smacly**, saya menjulukinya surga Lamaru karena jika menjelang magrib sunset di Pantai ini sangat indah sehingga tidak salah kelompok kami sering mengunjungi Pantai ini dan menjadikannya sebagai tempat *healing* favorit kami. Kadang kami datang ke Pantai ini hanya sekedar mencari angin dan bersantai menghilangkan lelah, dan kadang ketika kami sedang libur tidak ada kegiatan kami mengunjungi Pantai seharian. Biasanya saya dan teman-teman saya karaoke di salah satu warung yang terdapat di Pantai ini, *partner* karaoke saya yaitu ifa dan kak putri, kadang kami karaoke mulai dari sore hingga tengah malam.

Pantai Smacly ini jarang sekali dikunjungi oleh masyarakat disana, sehingga tidak banyak orang yang berada disana. Salah satu alasannya mungkin karena air pantainya selalu surut dan jika kita ingin main air harus berjalan kaki dulu ke tengah pantai karena surutnya lumayan jauh, cukup melelahkan tapi lelah kami terbayarkan karena ketika tiba di tengah pantai pemandangannya sangat indah.

**Pantai Cemara**, pantai yang satu ini tidak kalah indahya dengan Pantai Smacly, maka tidak heran kelompok kami memilih Pantai ini sebagai salah satu tempat *healing* favorit. Di Pantai ini kami bertemu dengan anggota kelompok KKN Manggar Baru yang berasal dari UINSI Samarinda juga. Jadi ketika kami ingin pergi ke Pantai Cemara kadang kami juga menyempatkan waktu untuk berkunjung ke posko KKN mereka. Berbeda dengan Pantai Smacly, Pantai Cemara ini sering sekali dikunjungi oleh masyarakat baik itu masyarakat Balikpapan itu sendiri maupun dari masyarakat luar Balikpapan, sehingga tidak heran Pantai ini selalu ramai pengunjung bahkan di setiap sudut Pantai ini ada orangnya.

Tanpa panjang lebar, masuk minggu terakhir saya dan anggota kelompok yang lain sangat aktif dalam melakukan kegiatan untuk mengejar program kerja kami yang belum terlaksana, dan menyelesaikan tugas laporan KKN. Hari-hari kami di akhir ini sangat padat sekali, karena diharuskan untuk menyelesaikan semua program kerja yang telah kelompok kami rencanakan sebelumnya.

Selesai 45 hari ber-KKN, banyak sekali pengalaman baru yang saya dapatkan. Banyak pelajaran yang dapat saya ambil dari kegiatan KKN ini. Suasana pagi, siang, sore dan malam akan

menjadi pelajaran yang berharga. Canda tawa kami bersama warga warga disana, antar sesama anggota kelompok tidak akan pernah saya lupakan dan menjadi hal yang selalu saya rindukan. Saya ingin mengucapkan banyak banyak terima kasih kepada ketua RT 10 dan ketua RT 30 serta warga warga RT 10 yang telah menerima kami dengan sangat baik, tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman kelompok KKN karena telah bekerja sama dengan baik. *see you Guys, nice to meet you <3*



## CHAPTER II

### Pengalaman Baru dan Suasana Baru

*“Jadi kami pula terdapat satu proker lagi yg dari aku prokernya indah yaitu mengajar pada TPQ, dimana disana kami mengajarkan anak-anak iqra & Al-qur'an & pula belajar bahasa arab yg diajarkan sang karisma & aca, disini sya melihat antusias para santri pada belajar mengenai agama.1,”*





Musdalifa (Balikpapan Timur – Lamaru)

### **Pengalaman Baru dan Suasana Baru**

**H**ai, nama saya Musdalifa, Mahasiswa UINSI Samarinda angkatan 2019 dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah, pada kali ini saya akan menceritakan sedikit pengalaman yang menarik untuk saya selama ber KKN di Lamaru tepat pada tanggal 18 Juli 2022 sampai 45 har kedepan kami akan melaksanakan kegiatan KKN Raguler, kegiatan ini merupakan suatu pengabdian kami kepada masyarakat daearan Lamaru Balikpapan Timur Terkhusus masyarakat Rt 10, dengan tujuan membantu kegiatan Masyarakat.

Hari pertama kami tiba di posko kegiatan yang kami lakukan yaitu mebersihkan posko kemudian beristirahat sejenak dikarenakan lelah karena perjalan jauh dari samarinda. Setelah itu kami langsung melakukan kegiatan pertama yaitu full team mengunjungi kelurahan lamaru untuk bertemu dengan kepala keluarahan lamaru untuk menyampaikan beberapa hal terkait kegiatan-kegiatan yang akan kami laksanakan selama di lamaru, kemudian 2 orang perwakilan kelompok kami turut menghadiri kegiatan pelepasan anggota KKN di Balikpapan yang dilaksanakan di gedung DP3AKB bersama ketua LPM.

pada tanggal 21 Juli kami melakukan kunjungan ke ketua rt.10 sama seperti saat kami melakukan kunjungan ke kelurahan yaitu kami membahas beberapa hal mengenai kegiatan dan

program kerja yang akan kami laksanakan di Rt.10. selanjutnya kami melakukan silaturahmi dengan mahasiswa KKN di Manggar baru.

Pada tanggal 22 kami mendapat undangan gotong royong, yaitu bersih-bersih di kawasan jalan Dandito dalam rangka persiapan pameran E-kraft, siangnya kami semua di panggil oleh sekretaris rt.10 yaitu ibu dewi untuk membantu membuat kerajinan pot dan botol bekas yang akan dipasang di sekitaran rt.10 dan posyandu agar terlihat indah apalagi menjelang 17 Agustus, botol itu di cat dengan warna merah putih. Disini kami mendapat pengalaman bisa membuat suatu kerajinan dari barang bekas.

Jadi kami juga ada satu proker lagi yang menurut saya prokeranya bagus yaitu mengajar di TPQ, dimana disana kami mengajarkan anak-anak iqra dan Al-qur'an dan juga belajar bahasa arab yang diajarkan oleh karisma dan aca, disini sya melihat antusias para santri dalam belajar tentang agama.

Selanjutnya cerita yang menarik buat saya yaitu pada saat kegiatan mengajar di SD tepatnya di SDN 015 Balikpapan timur, dimana kegiatan ini kami laksanakan selama 3 hari mulai dari tanggal 2 agustus sampai dengan 4 agustus. Pada hari pertama kami mengajar anak-anak kelas 4 dan hari kedua kelas 5 tetapi saya tidak ikut dikarenakan kesehatan saya yang kurang baik tapi pada hari ke 3 tepatnya di kelas 6 saya bisa ikut mengajar lagi.

awal mengajar memang masih terasa agak canggung tapi seiring berjalannya waktu akhirnya tidak malu dan canggung lagi, dan ternyata mengajar anak Sd itu seru, yang awalnya saya pikir mengajar anak-anak Sd itu bakalan susah kaaarena masih anak-anak dan susah untuk diatur ternyata tidak, malah lebih seru. Disini kami mengajar anak-anak perihal keagamaan dan ternyata anak-anak di kelas ini pintar dan cepat memahami apa yang disampaikan,

setelah materi selesai dan masih ada waktu kami melanjutkan dengan icebreaking agar tidak terlalu bosan. Pada saat waktu yang diberikan kepada kami telah habis akhirnya kami berpamitan dan dilanjutkan dengan sesi foto agar bisa menjadi kenangan nantinya, dan bisa terus mengingat bahwa kami pernah mengajar disana walaupun hanya 3 hari, saat ingin bersalaman ada 1 siswi yang mendatangi saya dan memberikan surat, saya pikir surat itu untuk kami semua ternyata surat itu buat kakak Ifa yaitu saya, saya sangat senang dan terharu saat membaca surat itu, walaupun isi suratnya ucapan terimakasih tapi saya sangat senang, dan disitu siswi yang memberikan suratnya itu menangis karena katanya saya tidak akan kesana lagi.

Cerita menarik selanjutnya yaitu pada saat kami di panggil untuk ikut membantu pembuatan umbul-umbul yang akan di pasang di sekitaran Rt.10 . disitu bahan yang digunakan untuk membuat umbul-umbul yaitu dari kain bekas, awalnya saya berfikir “memang bisa kain bekas yang warna warni dibuat umbul-umbul?apa tidak aneh kelihatannya?” tapi saat sudah selesai dan dipasang ternyata kelihatan bagus, dan juga kelihatan kreatifnya dari Rt.10 , dimana di tempat lain, orang-orang saat ingin pasang umbul-umbul harus dibeli dulu, tapi di Rt.10 tanpa harus mengeluarkan biaya sudah bisa memasang umbul-umbul.

Pada saat proses pembuatan umbul-umbul kita dibagi tugas ada yang menggunting kain, ada yang menjahit dan juga ada yang menyetrikan, dan saya ingin mencoba untuk menjahit dengan menggunakan alat jahit yang dari dulu memang saya ingin sekali bisa menggunakan alat jahit tersebut, awalnya saya tidak bisa akhirnya menjadi bisa setelah diajar oleh ibu-ibu disana.

Selanjutnya cerita 17 agustus.

Di Rt.10 kegiatan 17 agustus menurut saya sangat seru, mulai dari anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak sangat antusias dalam memeriahkan 17 agustus. Disitu banyak lomba yang diadakan, dan tidak hanya warga disitu, kami selaku panitia pelaksana juga turut ikut dalam lomba-lomba itu. Disini kami dapat pengalaman baru, dan juga teman baru.

Tidak hanya lomba di Rt.10 kami juga melakukan kegiatan lomba di TPA tempat kami mrngajar ngaji, disitu kami mengadakan lomba yaitu lomba makan kerupuk dan paku botol, untuk lomba keagamaan, kami mengadakan lomba cerdas cermat, tulis indah al-quran dan hafalan. Pada saat semua lomba telah selessai, kami akhirnya mengumumkan juara- juara setiap lomba dan dilanjutkan dengan pemberian hadiah, sekaligus kami berpamitan kepada anak-anak dan ustazah, Karena disitu hari terakhir kami ke TPA lamaru.

Pada tanggal 28 agustus yaitu kegiatan jalan santai dan pembagian kupon dilanjutkan dengan pengumuman dan pembagian hadiah lomba 17 dan bagi yang beruntung akan mendapatkan beberapa hadiah apabila angka kuponnya keluar, dan disitu saya juga dapat kupon dan saya hanya dapat hadian yaitu minyak goreng, tapi tidak apa-apa. Dan pada hari itu sekaligus hari kami berpamitan dengan semua warga di Rt.10 dikarenakan kegiatan kami sudah habis dan selsai dan kami akan kembali lagi ke samarinda.

Pada tanggal 31 agustus akhirnya kami kembali ke samarinda dan kembali kerumah masing-masing



### CHAPTER III

#### Belajar Asik Bersama Anggota KKN

*"Kami Mahasiswa Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris, Dengan menginjakkan kaki disekolah yang penuh dengan kehangatan dan antusias, saling berbagi Ilmu bagaimana strategi belajar mengajar yang menyenangkan, lalu mendapatkan suatu pengalaman yang berharga di dunia pendidikan yang tidak akan pernah bisa terlupakan"*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Yulianda Putri Rahmawati (Balikpapan Timur – Lamaru)

**Belajar Asik bersama Anggota KKN Lamaru**

**A**ssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,,, Perkenalkan nama saya Yulianda, mahasiswi UINSI prodi Pendidikan Agama islam, kebetulan saya mendapatkan lokasi KKN di kota kelahiran saya, yaitu Balikpapan. Senang bercampur kecewa karena lokasi yang saya inginkan tidak sesuai dan bersyukurnya saya bisa beberapakali pulang kerumah untuk mengobati rindu dengan orang tua. Pertemuan yang cukup singkat dengan anggota KKN, lalu kami diharuskan bekerja sama dalam keadaan apapun, bertukar pendapat, saling melengkapi, dan itu semua tak jarang dari kami sering mengalami yang namanya *miss communication*. Tetapi seiring berjalannya waktu, kami bisa melewati semua permasalahan yang ada.

Pada tanggal 2 Agustus 2022 saya dan anggota lainnya melakukan program kerja dalam bidang pendidikan, program kerja tersebut yaitu mengajar. Kami sepakat memilih sekolah SD Negeri 015 Balikpapan timur, Lamaru untuk melaksanakan program tersebut. Pada tanggal 1 Agustus 2022, menjadi pertemuan pertama kami dengan kepala sekolah yang sangat ramah serta guru-guru yang sangat baik menyambut hangat kami sebagai mahasiswa-mahasiswi KKN. Pada waktu itu, kami berbicara mengenai maksud dan tujuan kami berkunjung kesekolah tersebut. Kami diberikan arahan dan petunjuk bagaimana kami dapat

melaksanakan program kerja kami. Setelah selesai berbicara dengan kepala sekolah, kami melakukan diskusi bersama untuk memilih materi apa yang akan diajarkan dan melakukan pembagian kelompok. Kami memilih pelajaran Agama Islam untuk dijadikan bahan pengajaran kami di sekolah tersebut dan kami juga sepakat untuk mengambil kelas atas yaitu dari kelas 4 sampai dengan kelas 6. Dikarenakan kami tidak semuanya dari jurusan pendidikan, kami sharing pendapat bagaimana melakukan strategi dalam pembelajaran, bagaimana pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), apa saja keterampilan dalam mengajar dan sebagainya. Malam sebelum mengajar kami semua sibuk dengan menyiapkan RPP, menyiapkan materi menggunakan PPT, dan *Ice Breaking*.

Hari pertama mengajar di kelas 4, di setiap kelasnya kami membuat kelompok menjadi empat orang dalam satu kelas. Ada yang di 4a dan ada yang di 4b. Hari kedua pun sama, dengan kelompok yang sama, tetapi kami mengajar di kelas 5. Lalu di kelas 6 kami membagi kelompok lagi ada yang tiga dan ada yang dua orang, karena kelas enam terdiri dari tiga kelas. Saya sendiri berkelompok dengan Essha Kakesha Rajabiah alias Aca, M. Zein Al Hakim alias zen dan Ayu Hanaini alias Bu ay. Pada materi kelas 4, kami sepakat mengambil materi “Menghormati dan Patuh Terhadap Orang Tua”, kelas 5 mengambil materi “Orang Jujur Disayang Allah SWT” dan Kelas 6 kami mengambil materi “Qada dan Qadar”.

Pada waktu memasuki kelas 4, 5 dan 6, kami merasa canggung, grogi, campur aduk dengan antusias untuk mengajar. Melakukan perkenalan dengan adek-adek yang lucu-lucu dan aktif luar biasa menjadi suatu moment yang tidak bisa dilupakan.

Membangun semangat dengan melakukan *Ice Breaking* lalu memberikan materi yang bermanfaat kepada mereka. Kami berempati saling belajar bagaimana cara mengelola kelas dengan murid yang sangat aktif dan antusias dalam belajar dan bermain, dan kami juga saling bertukar ilmu dalam memberikan masukan, motivasi kepada murid-murid.

Ada satu hal yang menjadikan masukan saya dalam gaya mengajar yaitu suatu kebiasaan, tidak hanya dibiasakan berdoa disetiap awal pembelajaran tetapi mereka juga dibiasakan membaca pancasila, membaca visi dan misi sekolah, Serta menyuarakan yel- yel kelas mereka sendiri. Pastinya tujuan dari kebiasaan itu baik untuk mereka. Tidak hanya itu, melihat dari karakter masing-masing murid untuk pertama kalinya dalam satu ruangan menjadikan suatu pengalaman dan pembelajaran yang sangat luar biasa bagi saya. Belajar memahami bagaimana gaya belajar mereka, belajar memahami bagaimana mereka bisa fokus dalam suatu materi, belajar memahami bagaimana mereka bisa merasakan nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran. Semua yang saya pelajari dari kampus, saya terapkan walaupun mungkin saya dan teman teman lainnya masih belum optimal dalam mengaplikasikannya.

Kami sangat-sangat bersyukur dapat melaksanakan program tersebut dengan sukses. Antusias murid-murid kepada kami sangatlah besar. Kami meninggalkan kesan yang begitu menyenangkan di hati mereka. Kami menjadi kakak-kakak yang baik untuk mereka. Memberikan kesan belajar yang menyenangkan dengan menerapkan model pembelajaran sambil menyaksikan video pembelajaran dengan menonton animasi nusa dan rara dan melakukan *Ice Breaking* dengan game yang membuat mereka

sangat semangat. Memberikan reward untuk mereka yang berhasil dalam sebuah pertanyaan seputar materi yang diberikan juga membuat mereka lebih antusias dalam belajar dan memicu daya bersaing mereka dalam pembelajaran. Melihat mereka bercanda, mereka senang dan bahagia dalam pembelajaran yang kami lakukan, membuat kami semangat untuk melakukan pengajaran yang lebih baik lagi kedepannya.

Sebelum kami pamit pada seluruh warga SD Negeri 015 Lamaru, kami mengadakan shalat Dhuha yang dilaksanakan rutin di setiap Jum'at disekolah tersebut. Salah satu dari kami melakukan Tausiah untuk murid-murid, memberikan materi pentingnya menuntut ilmu sekaligus memberikan motivasi motivasi yang akan berguna buat mereka kedepannya. Setelah itu kami memperkenalkan diri lagi kepada seluruh murid murid dari kelas 1 sampai 6. Banyak dari mereka yang telah hafal nama kami. Ada yang bersedih, ada yang meberikan surat- surat lucu dengan kata-kata yang manis, dan saya diberikan sebuah kalung sebagai kenang kenangan.

Walaupun sebentar tapi banyak sekali pembelajaran dan kenangan manis di SD Negeri 015 yang sekali lagi menjadikan sebuah pembelajaran untuk kami semua sebagai mahasiswa-mahasiswa KKN untuk lebih baik lagi untuk kedepannya. Dari sekian banyak cerita selama KKN di Lamaru, saya mengambil cerita ini karena saya bisa membagikan pengalaman untuk mahasiswa/i yang akan menjadi guru untuk tetap semangat. Walaupun kami merasakan lelah, melihat tingkah lucu mereka, candaannya mereka, rasa lelah itu akan hilang sendirinya, dan kita ikhlas dalam memberikan pembelajar kepada mereka insyaallah semua itu tidak berasa.

Sekian dari cerita saya, semoga bisa dijadikan motivasi untuk para pembaca.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*



## CHAPTER IV

### Hikmah

*“Tak lama kemudian, terik matahari terbit di langit, dan waktu salat zuhur pun tiba. Saya dan teman-teman mengucapkan selamat tinggal kepada Hawa Dewi dan pulang ke rumah untuk bersiap-siap menunaikan shalat Zuhur di Masjid Nurul Iman. Usai sholat di Masjid Nurul Iman Zuhur, saya kembali ke markas. Kemudian, seperti semua teman saya, saya merasa lelah. Pada akhirnya, saya dan teman-teman sangat lelah, jadi kami tidur siang.”*





Ahmad Taufiq Bukhari Siregar (Balikpapan Timur – Lamaru)

### Hikmah

**A**hmad Taufiq Bukhari Siregar, atau yang biasa disapa akrab dengan sebutan nama **“Abah”** adalah seorang Mahasiswa yang ditugaskan Di salah satu kelurahan daerah Kota Balikpapan. Nama daerah tersebut adalah Kelurahan Lamaru. Aku dan tujuh temanku berada dalam satu kelompok yang menjadikan kami sebuah hikmah apa itu arti dari kebersamaan, kekeluargaan, dan kekompakan dalam suatu kegiatan yang selalu kita jalani dan kita nikmati bersama. Itulah Kelompok Lamaru.

Sekitar hari Kamis Jam 05.00 WITA, aku bersama dengan temanku melaksanakan kewajiban kami sebagai Seorang Islam, yaitu dengan melaksanakan Sholat Subuh. Setelahnya kami Sholat Subuh, aku menuju ke depan halaman posko kelompokku menikmati hembusan angin dingin yang diiringi dengan secangkir kopi yang panas dan pahit. Kemudian setelah selesai menghabiskan kopi yang telah kuminum, aku bersama dengan temanku mempersiapkan sarapan pagi yang akan kita makan secara bersama. Tentu saja dengan makanan yang sederhana tidak lain hanyalah sebuah nasi yang berlaukkan Tahu, Tempe, dan Sayur Kangkung yang nikmat. Lalu aku dan teman-teman makan makanan tersebut dengan rasa lapar yang luar biasa hingga kami dapat merasakan nikmatnya makanan yang kita masak sendiri.

Setelah itu aku mandi dan bersiap-siap untuk pergi menuju ke salah satu rt yang menjadi wilayah tugas Kelompok Lamaru, yaitu di Jalan Rawa Mangun RT.10. Jam 08.00 WITA aku dan tujuh teman kelompokku sudah berada disana. Kami membantu warga disana dalam mempersiapkan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77. Mulai dari membantu mengecat gelas dan botol bekas, hingga membantu membuat panggung kemerdekaan di RT 10 Rawa Mangun. Salah seorang warga sekaligus Ibu kami yang bernama **Dewi**, memandu kami dalam mempersiapkan kesuksesan acara Lomba Kemerdekaan Indonesia yang diadakan di RT 10 Rawa Mangun.

Pada Akhirnya terik matahari sudah mencapai diatas langit yang dimana waktu Sholat zuhur tiba. Aku dan teman-teman pamit dengan Ibu Dewi untuk pulang dan bersiap-siap melaksanakan Sholat Zuhur di Masjid Nurul Iman. Setelah kami Sholat Zuhur di Masjid Nurul Iman kamipun kembali ke posko. Lalu akupun merasa lelah, begitu pula dengan teman-temanku yang lain. Akhirnya aku dan teman-teman tidur siang dengan lelap karena rasa capek yang tak bisa tertahankan.

Waktu Asar telah tiba. Aku dan teman-teman bersiap untuk melaksanakan Sholat asar di salah satu masjid yang berada diwilayah RT 10 Rawa Mangun. Masjid tersebut bernama Masjid Al-Ihsan. Sholat Asar sudah kita tunaikan, tibalah anak-anak kecil yang datang ke Masjid Al-Ihsan untuk belajar mengaji. Aku dan teman-temanku Mengajar ngaji di masjid tersebut dan dilanjutkan dengan mengajarkan Bahasa Arab kepada anak-anak kecil tersebut. Disitulah aku merasakan hikmah dibalik mengajarkan anak-anak tersebut. Hikmah memberikan Ilmu kepada anak-anak tersebut yang aku rasakan adalah rasa kepedulian kami terhadap anak-anak

tersebut agar dapat menjadikan mereka sebagai penerus bangsa yang tentunya bisa membanggakan bangsa kita yang tercinta. Berawal dari kosakata yang kami berikan bisa menimbulkan hikmah yang sangat besar. Terutama kepada Orang tuanya yang dengan rasa bangga yang tinggi, anak-anaknya dapat membaca alquran dengan baik dan tidak lupa juga dapat berbahasa arab dengan bagus.



## CHAPTER V

### Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan

*“Pada hari pertama kelas 4, kami membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang di setiap kelas. Beberapa di 4a, yang lain di 4b.*

*Hari berikutnya sama, kelompok yang berbeda, tetapi kami mengajar kelas 5. Setelah itu, kelas 6 dibagi menjadi kelompok-kelompok yang terdiri dari 3 orang.1,”*





Putri Handayani (Balikpapan Timur – Lamaru)

### Setiap Pertemuan Pasti Ada Perpisahan

**A**ssalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,,,  
Perkenalkan nama saya Putri Handayani , Saya mahasiswi dari UINSI Samarinda prodi Perbankan Syariah Semester 7, Ditempatkan lokasi KKN yaitu daerah Balikpapan Timur tepatnya di Kelurahan Lamaru Jl. Rawa Mangun RT.10.

Tepatnya pada tanggal 20 juli 2022 saya dan Bersama 7 orang anggota teman-teman saya berangkat ke lokasi tersebut, sesampainya kami disana langsung bersiap-siap mendatangi Kelurahan dan ketua RT dimana lokasi kami ditempatkan. Kami sangat disambut baik oleh ketua RT disana ketua RT nya pun sangat ramah, waktu itu kami membahas tentang persiapan untuk Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-77, dari situlah kami mulai membuat umbul-umbul, merancang susunan acara dan melatih anak-anak warga disana menari untuk di tampilkan sebagai hiburan disaat acara 17 Agustus yang akan dilaksanakan nanti. Tidak hanya itu saja warga disana sangat antusias sekali dalam mengikuti lomba-lomba tersebut. Selain itu kami membantu **Ibu Dewi** bu dewi ini warga di RT tersebut sekaligus beliau yang memandu dan membantu kami dalam mempersiapkan agar acara Lomba Kemerdekaan Indonesia yang akan dilaksanakan di RT 10 Rawa Mangun bisa berjalamn dengan lancar. Kami membuat kerajinan untuk menghias poyandu dengan mengecat beberapa botol gelas

bekas setelah itu kami juga membantu warga disana membuat panggung untuk acara Kemerdekaan disana, Tidak hanya itu kami juga membantu Ibu Dewi Membeli hadiah untuk perlombaan 17 agustus.

Keesokan harinya Pada Tanggal 21 juli 2022 saya dan beserta 7 orang anggota kelompok sepakat untuk melakukan salah satu Program Kerja kami yaitu Mengajar TPQ, Masjid tersebut Bernama Masjid Al-Ihsan. Disana kami mengajar setiap hari Selasa-kamis setelah kami mengajari anak- anak disana mengaji kamipun memberikan Pelajaran tambahan yaitu pelajaran Bahasa Arab mengenalkan angka dengan Berbahasa Arab, belajar nama-nama benda dengan Bahasa Arab dan masih banyak lagi. Tidak hanya itu Suatu kebanggaan juga bagi kami di beri kepercayaan membuat lomba 17 agustus untuk anak-anak di TPQ tempat kami mengajar tersebut. Lomba yang kami laksanakan yaitu lomba makan kerupuk, lomba masukkan paku dalam botol, Sedangkan lomba keagamaannya yaitu, lomba cca, lomba sambung kata surah pendek, dan yang terakhir lomba Menulis al-qur'an. Senang sekali bisa diberi kepercayaan untuk mengajar anak-anak mengaji disana. Pengalaman yang paling berkesan tidak bisa saya lupakan Bersama teman-teman sepulang kami mengajar TPQ saya dan yang lain mampir ke pantai untuk menikmati sunset sambil menikmati angin sepoi-sepoi dan duduk bersantai untuk menghilangkan penat setelah melakukan kegiatan seharian. Menjelang malam kami mencari menu untuk makan malam kami membagi tugas ada yang memasak dan ada yang berbelanja, Kami lebih sering memilih berbelanja di Pasar manggar karna harganya yang cukup murah dan terdapat banyak jenis- jenis sayur maupun ikan.

Selanjutnya kami melakukan Program Kerja kami yang lain, Tepatnya Pada tanggal 1 Agustus 2022 saya dan anggota lainnya mendatangi salah satu SD dimana KKN kami ditempatkan, yaitu SD Negeri 015 Balikpapan Timur, pada waktu itu menjadi pertemuan pertama kami dengan guru-guru serta kepala sekolah. Kami sebagai Mahasiswa KKN disambut sangat baik. Kami pun menjelaskan apa maksud dan tujuan kami datang ke SD tersebut, setelah itu kami di arahkan kepada Kepala Sekolah untuk memilih Materi sekaligus kami berdiskusi untuk membentuk kelompok kelas yang akan kami ajarkan nanti. Kami diberi kepercayaan mengajar kelas 4 dan 6 . Dikarenakan dari kami tidak semuanya dari jurusan pendidikan, kami berbagi pendapat bagaimana melakukan strategi dalam pembelajaran, setelah itu kami Kembali menuju posko untuk membuat bahan pembelajaran yaitu Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), apa saja keterampilan dalam mengajar dan sebagainya. Malam sebelum mengajar kami semua sibuk dengan menyiapkan RPP, menyiapkan materi menggunakan PPT, dan *Ice Breaking*. setelah itu kami Kembali ke posko kami. sebelum mengajar kami menyiapkan RPP, menyiapkan materi menggunakan PPT, dan *Ice Breaking*.

Hari pertama mengajar di kelas 4, di setiap kelasnya kami membuat kelompok menjadi empat orang dalam satu kelas. Ada yang di 4a dan ada yang di 4b. Hari selanjutnya pun sama, dengan kelompok yang berbeda , tetapi kami mengajar di kelas 5. Lalu di kelas 6 kami membagi kelompok lagi ada yang tiga dan ada yang dua orang, karena kelas enam terdiri dari tiga kelas. Saya sendiri berkelompok dengan Musdalifah, Karisma Seprilla Widi Dan Ahmad Taufik Bukhari atau yang biasa kami panggil “**Abah**” Pada materi kelas 4, kami sepakat mengambil materi “ Aku Cinta Nabi Dan Rasulullah SAW” , di kelas 5 kami mengambil materi

“Mengenal Nama ALLAH SWT Dengan Kitabnya ” dan Kelas 6 kami mengambil materi “ Keteladanan Rasulullah Dan Sahabatnya”. Anak-anak yang kami ajar disana sangat disiplin sebelum belajar mereka membaca doa dengan tertib selain itu mereka juga mempunyai yelyel disetiap masing-masing kelas, mereka pun merasa senang karna kedatangan mahasiswa KKN yang ingin mengajari mereka. Setiap hari mereka membawa bekas masing-masing jadi setiap jam istirahat jarang mreka ke kantin karna di suguhi bekal dari rumah mereka. Tidak terasa waktu mengajar kami pun telah berakhir kami berpamitan sekaligus Shalat dhuha Bersama dengan anak-anak dan guru di SD tersebut,

Selain melakukan kegiatan diselang hari yang kosong kami merencanakan berjalan-jalan (Healing) kekota Balikpapan yg jaraknya lumayan jauh dari posko kami sekitar kurang kebih 25menit menuju kota, kami mendatangi beberapa tempat coffe atau tongkrongan yang sering anak Balikpapan kunjungi atau bisa disebut tempat recommended lah di Balikpapan tidak hanya jalan-jalan kamipun sambil berdiskusi tentang apa kegiatan atau proker apa yang sudah ataupun belum kami kerjakan. Walaupun kurang lebih 45hari kami Bersama tapi banyak pengalaman yang berkesan, Saya berharap pertemanan kita tidak hanya diwaktu KKN saja kita berteman dan saling mengenal diluarpun maupun dikampus kita harus bertegur sapa.

Mungkin itu saja pengalaman dan kesan saya yang dapat saya ceritakan selama berada disana Walaupun kurang lebih 45hari kami Bersama tapi banyak pengalaman yang berkesan, Saya berharap pertemanan kita tidak hanya diwaktu KKN saja kita berteman dan saling mengenal diluarpun maupun dikampus kita harus bertegur sapa, Sekian cerita dari saya.



## CHAPTER VI

### Subserve For Society

*“Sesuai dengan namanya, tujuan dibuat buku ini untuk menjadi kenang-kenangan buat mereka local heroes yang ada di lamaru, dengan artian mengabdikan kepada masyarakat”*





M. Zein Al Hakim (Balikpapan Timur – Lamaru)

### Subserve For Society

Jujur saja, saya tidak mengira bahwa saya akan ditempatkan di Lamaru, padahal saya mengira lokasinya itu seperti di Kubar atau daerah Kutim, dan pas saya cek portal KKN, saya kaget sekaligus senang karena apa, ya saya pikir kemarin pihak LP2M tidak akan memasukkan wilayah Balikpapan, sekalinya dimasukkan dan saya ditempatkan di Lamaru. *First Impression* saya ketiga mendengar Lamaru itu..

*“wah pasti tiap hari pantai nihh, ucap saya dalam hati”*, ternyata memang benar, jarak posko kami sama pantai itu kurang lebih 5 menit dengan menggunakan kendaraan.

Pada saat menjelang keberangkatan sekitar seminggu, saya sempat memikirkan bagaimana semisal kami buat baju KKN untuk kenang-kenangan?, setelah saya memikirkan dan berdiskusi dengan teman-teman perihal baju KKN, teman-teman pada mengiyakan akan dibuatnya baju KKN, dari desain baju dan mencari bahan buat baju, saya kerjakan sendiri karena saya suka dengan hal itu, setelah baju jadi, respons teman-teman saya begitu antusias, ada yang bilang bajunya bagus dan sebagainya.

Dimulai dari tanggal 18 Juli 2022, kami bertiga cek lokasi sekaligus mencari posko, kami bertiga atas nama Ahmad Taufiq Bukhari S, Karisma Seprilla Widi dan M. Zein Al Hakim. dimulai dari jam 7 pagi, suasana saat itu hujan deras yang awalnya rencana kami

yaitu mengendarai motor diubah jadi menyewa carter mobil dikarenakan cuaca kurang mendukung. Setelah kami sampai di Kel. Lamaru, kami pertama-tama mengunjungi Kantor Lurah untuk mengantar surat KKN di Lamaru, kami juga berbincang-bincang dengan Lurah untuk mengetahui dimana kita akan melakukan KKN. Setelah berbincang dengan lurah, kami putuskan KKN di RT 10 Kel. Lamaru.

Setelah mengetahui lokasi KKN, kami bertiga langsung menuju lokasi yang jaraknya sekitar 800 m yang ditempuh selama 2 menit ketika mengendarai mobil, kami dituntun dengan sekretaris RT yang bernama Bu Dewi, beliau lah yang menuntun kami mulai dari pencarian posko hingga selesai pencarian. Pertama-tama kami melihat posko yang berada di RT 10, ada sekitar 4 tempat yang kami kunjungi, tapi dari semua tempat itu, tidak ada yang memuaskan hati kami, mulai dari fasilitas yang kurang memadai hingga sarana dan prasarana yang kurang, kami melakukan pencarian posko ini dimulai dari jam 13.00 sampai jam 17.00. hingga pada saat kami sudah putus asa, datanglah Bapak Suratman, beliau ini menawarkan bangsalan yang cukup luas tapi minusnya lokasi nya bukan berada di RT 10 melainkan di RT 30 yang jaraknya kurang lebih 2 km dan ditempuh sekitar 5 menit.

Hari sudah mulai sore ketika kami mendapatkan posko di RT 30, tanpa berpikir panjang dikarenakan sudah pada capek karena seharian mencari, kami putuskan poskonya berada di RT 30, posko kami pisah antara cowok dan cewek, biaya sampai kami selesai KKN yaitu Rp1.600.000,- termasuk air. Kami berterima kasih kepada Bu dewi dan pak Suratman telah menemani kami mencari posko untuk KKN di Lamaru.

Pada tanggal 20 Juli 2022, Tidak jauh beda ketika kami mencari posko KKN, bedanya kami pada saat perjalanan ada

tambahan personil kali ini Full Team, kami berangkat ngumpul di Kos Karisma Seprilla Widi yang berada di Loajanan, dari Loajanan kami ber 6 yang bernama Ahmad Taufiq Bukhari S, Karisma Seprilla Widi, M. Zein Al Hakim, Ayu Hasnaini, Essha Kakesha Rajabiah dan Putri Handayani, kami berangkat menggunakan kendaraan pribadi dan tambahan satu mobil untuk mengangkut barang.

Terus yang dua lagi kemana, yang dua lagi sudah berada di Posko untuk membersihkan Posko kami yang bernama Yulianda Putri dan Musdalifa, dia sampai duluan sebelum kami. Pada saat sudah lengkap semuanya, kami pergi ke Kelurahan untuk melapor bahwasannya kami sudah lengkap kepada Lurah Lamaru.

Setelah berbincang dengan lurah, kami pergi ke RT 10 untuk bertemu dengan Ketua RT yang bernama Ibu Marmi, kami disambut ramah disana, maksud kedatangan kami kerumah bu Marmi yaitu untuk menjelaskan proker-proker yang sudah kami susun sebelumnya, setelah dari tempat Bu RT perwakilan dari kami menuju Dinas Kependudukan untuk bertemu bersama ketua LP2M yang dilaksanakan di Balikpapan, setelah darisana kami pulang ke posko kami untuk beristirahat.

Minggu pertama tentu kami belum melakukan apa apa tapi kami sudah siap untuk proker proker yang kami jalankan di desa, jadi minggu pertama itu masih berupa kunjungan ke beberapa kawan yang kebetulan tempatnya tidak jauh dari lokasi kami, kami pertama berkunjung ke tempat KKN Manggar Baru, kami berkenalan dengan teman-teman disana dan melakukan sharing sharing proker. Waktu yang paling saya sukai ketika KKN yaitu acara makan bersama, di minggu pertama ini saya dan teman-teman saya masih enak mau makan apa, seperti ada yang membeli bahan buat masak, ada yang memasak, dan ada juga yang bagian cuci piring, dan diwaktu inilah momen kekeluargaan itu saling

nampak satu sama lain, kek cerita cerita, ada yang *ngejokes*, terus ada yang *ngeleg* dan masih banyak keseruan lainnya pada saat makan bersama kala itu. Dan di dalam makan bersama itu kita itu bisa saling kenal makanan yang disukai maupun yang tidak disukai oleh teman-teman, ada yang gasuka dengan Terong, kacang, ikan asin dan lainnya.

Omong-omong saya orangnya mudah bergaul dengan teman-teman KKN saya, dan dari sinilah saya mau melihat mereka apa ada kekurangan dan kelebihan, dan setelah mengenal beberapa dari mereka semua, saya mempunyai julukan masing-masing yang tertera dalam nama mereka, contoh saja seperti nama Karisma Seprilla Widi, teman saya yang satu ini biasa saya panggil dengan sebutan “Nella”, pasti teman teman pembaca pada bingung kenapa bisa disebut dengan sebutan itu.., Jadi awalnya kami berkunjung ke salah satu posko teman KKN kami yang terletak di Manggar Baru, dan di posko itu kebetulan ada teman kelasnya Karisma yang bernama Indi, jadi Indi itu memanggil Karisma dengan sebutan ”Nel” begitu. Kenapa, karena mungkin namanya ada karisma begitu dan disangkut pautkan dengan artis bernama Nella Karisma mungkin, sampai dia ngomong seperti ini.

“ish, gara-gara indi, semuanya manggil aku nel (dengan muka kusut)

“ya terima saja lah nel, berarti kamu punya ciri kas (ucap indi dengan nada mengolok)

Dan akhirnya kami semua memanggil Karisma dengan sebutan Nella, dan nella ini mempunyai sifat yang begitu pelupa atau bahasa kami yaitu “ngeleg”, dia ini pelupa dalam berbagai macam hal seperti lupa menaruh kunci, dan masih banyak lagi pokoknya...

Ada juga teman saya yang bernama Ahmad Taufiq Bukhari S, dia kalau di posko kami panggilan nya yaitu “Abah” kenapa dia

dipanggil dengan sebutan itu, karena pengaruh dari jurusan nya mungkin dan juga dia yang paling tua di sana, dan ada beberapa kawan yang mempunyai julukan yang tidak bisa disebut satu per satu.

Memasuki minggu selanjutnya, barulah kami ada kegiatan di tempat kami KKN yaitu di RT 10, kegiatan pertama yang kami lakukan di desa yaitu membantu acara persiapan 17 Agustus di Posyandu dengan cara membuat kerajinan dari botol plastik untuk mempercantik Posyandu, itu kami lakukan seminggu full sampai ada salah satu teman kami mengeluh bilang ke saya seperti ini..

“ih masa KKN kok ngecat doang sih, ga bosen kah buanmu (ucap salah satu Anggota KKN)”

Dan dari mengecat itulah kami bertemu dengan Kader RT yang bernama Ibu Dewi, bu dewi ini semacam tangan kanan nya Bu RT begitu, semisal ada sensus penduduk, jumlah KK dan yang lainnya Bu Dewi pasti paham semuanya, dan bu dewi ini orangnya humble parah, mungkin karena masih muda kali ya, beliau kami anggap seperti orang tua kami di sana, jadi semisal ada kegiatan di desa, kami selalu minta bantuan bu dewi untuk membantu kami.

Ada salah satu proker kami yaitu mengajar TPA yang ada di sana, ini adalah pengalaman pertamaku ketika mengajar anak-anak TPA, ya mungkin karena awal awal yang saya rasakan masih gugup tapi lama kelamaan itu sudah mulai menghilang. Ada momen di mana saya tidak akan lupa ketika mengajar TPA, momen tersebut yaitu pada saat saya berkenalan dengan murid murid yang ada di sana, setelah saya perkenalan diri terus guru TPA yang ada di sana ngomong begini sama muridnya..

“anak-anak siapa yang mau ngaji sama kak zein (ucap guru TPA yang ada disana)

Dan hanya ada satu murid yang mau di lajari sama saya, perasaan saya di sana yaitu antara senang dan sedih, senang nya karena salah satu murid ini yang bernama “Caroline” itu umurnya sekitar TK begitu, dia orangnya rajin banget, dan paling *good looking* menurut saya hehe. Tidak hanya mengajar ngaji, kami juga lajari mereka tentang mengenal sifat-sifat Allah SWT, belajar bahasa arab dan yang lainnya.

Tidak hanya mengajar ngaji, kami bekerja sama dengan para guru di sana untuk membuat acara peringatan Muharram dan Lomba 17an antar anak-anak yang ada di TPA. Acara Muharram nya berupa jalan santai sambil belajar Bahasa Arab dengan memperhatikan alam sekitar, titik berhenti jalan santai itu berada di sekitar danau bekas tambang yang mempunyai pemandangan yang cukup indah, dan pada saat berhenti di sekitar danau, kami melakukan *brainstorming* kepada anak-anak yang nanti nya kami akan bertanya beberapa soal bahasa arab mengenai alam dan sekitarnya, anak-anak sangat antusias dalam menjawab pertanyaan yang kami berikan seperti Bahasa Arab nya mobil, pohon, rumah, dan masih banyak lagi. Setelah selesai dengan berbagai macam pertanyaan, anak-anak kembali ke masjid tempat awal yaitu di Masjid.

Sementara yang 17 an ini, kami mengadakan lomba yang tidak terlalu susah untuk anak-anak, seperti makan kerupuk, masukan paku dalam botol, lomba Cerdas Cermat Al-Quran, dan lomba Hafalan Surah. Pada saat itu lomba yang paling berkesan menurutku yaitu Lomba Hafalan Surah, sensasi nya itu seperti acara pada saat bulan ramadhan, jadi ada yang jadi juri ada 2 orang, Nella dan Abah, tak disangka pada saat hafalan surah berlangsung, anak-anak pada bagus bagus hafalannya, ada juga yang menggunakan tartil dan tilawah.

Selain mengajar di TPA, kami juga ada proker mengajar ke SDN 015 Lamaru, tidak seperti kelompok KKN yang lain yang mengajarnya dari awal hingga selesai, kalau kelompok kami mengajar nya Cuma seminggu saja, dikarenakan kita di lamaru proker nya tidak hanya tentang mengajar saja. Di situlah kami berdiskusi mulai dari pembagian kelas ajar, sampai kenang-kenangan, dan ini adalah *first experience* ketika ku mengajar, semuanya dapat dari kelas 4, 5, dan 6. Pada hari pertama mengajar yaitu di kelas 4, suasana lagi gerimis tapi semangat anak anak pada saat kami masuk ke kelas untuk mengajari agama islam sangat antusias dan energik, dibuktikan dengan anak anak pada paham dengan materi yang disampaikan. *Jobdesk* saya pada saat mengajar yaitu bagian *Ice Breaking* setelah selesai materi pembelajaran contohnya..

“SEMANGATTTTT PAGIIII!!! (ujar saya)

“PAGI, PAGI, LUAR BIASA ALLAHU AKBAR!! (ucap mereka dengan suara lantang)

Dan disaat itulah semangat mengajar itu tumbuh dengan sendirinya semisal kita sudah mulai lelah

Tidak jauh beda dengan kelas 4, kelas 5 dan 6 bedanya pada saat selesai materi, kami menyuruh mereka untuk membuatkan surat kesan dan pesan untuk kami terhadap pembelajaran yang sudah kami sampaikan barusan, pesan-pesan yang kami dapatkan begitu beragam, ada yang lucu, tidak sopan, baik dan masih banyak lagi, dan ada momen pada saat kami ngajar di kelas 6, pada saat saya keluar kelas, anak anak kelas 4 yang saya ngajar kemarin pada datangin saya untuk bertemu sapa atau sekedar salim, dalam hati saya..

“berarti termaksud sukses ngajarnya disini ya semisal anak anak nya pada antusias”

Setelah selesai dengan mengajar di kelas-kelas, tiba saatnya perpisahan dengan semua guru dan para murid, perpisahannya dilakukan di lapangan pada saat momen sholat dhuha berjamaah, ada salah satu anggota kami yang bernama Taufiq menjadi penceramah atau kultum singkat pada saat selesai sholat dhuha. Sudah selesai semua saatnya pembagian souvenir dari kami untuk kenang-kenangan berupa plakat. Kesimpulannya pengalaman ini menurut saya tidak akan bisa dilupakan karena banyak kenang-kenangannya yang bisa diambil ketika mengajar, dan faktanya setiap kelas yang kami ajar itu mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Mungkin itu saja, dikarenakan kalau panjang panjang lama bisa jadi podcast sendiri, sekian byee



## CHAPTER VII

### Kepercayaan Diri Semakin Bertambah Di Ruang Lingkup KKN

*Salah satu bentuk pelatihan kepercayaan diri bagi saya adalah melakukan program kerja kelompok pengabdian masyarakat. Misalnya mengajar SD 015 kepada siswa SD, mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak TPA untuk belajar kosa kata bahasa Arab sesuai bidang studi saya, dan membantu warga RT 10 ikut bermusyawarah. . Atau untuk melaksanakan acara penting seperti kegiatan akhir yang sangat meriah pada tanggal 17 Agustus.*





Karisma Seprilla Widi (Balikpapan Timur – Lamaru)

### **Kepercayaan Diri Semakin Bertambah Di Ruang Lingkup KKN**

**K**epercayaan diri adalah satu potensi yang sangat penting di dalam kehidupan kita karena dengan adanya kepercayaan diri semua akan menjadi mudah untuk mengakses kehidupan yang penuh dengan keyakinan dalam menjalani kehidupan sehari-hari, seperti seseorang yang memiliki kemampuan untuk memimpin sebuah tim dan suatu ketika ia ditunjuk menjadi seorang pemimpin akan tetapi merasa dirinya kurang percaya diri atau minder, itu adalah salah satu yang membuat kita semua menyerah dan tidak tau jati diri kita. Jika dalam hidup terjadi penurunan dalam rasa percaya diri dan terjadi secara terus menerus maka akan bisa membuat kehidupan seorang berjalan di tempat atau tidak ada pergerakan yang mengarah pada kemajuan dalam kehidupannya. Oleh karena itu, ketika rasa percaya diri sedang berkurang maka penting bagi setiap orang mengetahui kiat-kiat meningkatkan rasa percaya diri.

Perkenalkan namaku adalah Karisma Seprilla Widi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan program studi Pendidikan Bahasa Arab. Aku terlahir dari keturunan suku Jawa dari pihak ayahku dan aku 2 bersaudara yang mana saudara pertamaku ialah seorang kakak perempuan dan aku sendiri adalah anak bungsu. Dari kecil orang tuaku mendidiku menjadi orang yang

harus memiliki rasa percaya diri dan peduli terhadap lingkungan terutama harus bisa bersosialisai pada masyarakat. Namun entah mengapa rasanya itu sulit untuk ku lakukan terutama ketika aku mulai duduk dibangku sekolah taman kanak-kanak (TK). Perlahan aku tumbuh dan dikenal menjadi seseorang yang memiliki rasa percaya diri yang minim bahkan cenderung pemalu.

Kemudian aku beranjak dewasa dan memasuki bangku perkuliahan aku pun masih belum menemukan jati diriku sendiri. Terkadang aku iri dan minder melihat teman-temanku di kampus yang memiliki potensi kepercayaan diri yang sangat tinggi dan lancer dalam public speaking, namun sering kali itu juga menjadi motivasi tersendiri untuku menemukan jati diri. Seiring berjalannya waktu, aku banyak belajar dari teman-temanku yang bisa di bilang memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan tetapi itu masih membuat aku belum menemukan jati diriku sendiri. Kemudian aku juga mencoba untuk mengikuti lomba-lomba yang dapat melatih public speaking tapi entah mengapa aku terus merasa bahwa diriku belum memiliki kepercayaan diri seperti yang ku harapkan.

Tidak terasa waktu berlalu begitu cepatnya dan saat ini aku telah menjadi mahasiswa semester 7 yang mana itu berarti aku harus menjalani salah satu program kampus yakni kuliah kerja nyata atau yang di singkat KKN. KKN sendiri ialah salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang mengharuskan mahasiswa terjun langsung berbaur dengan masyarakat. kemudian aku pun mengikuti kegiatan tersebut dan terbentuklah sebuah kelompok yang terdiri dari 8 orang. Awalnya aku berasumsi saat KKN nanti aku tidak akan bisa berbaur dan berkomunikasi apalagi mencari kepercayaan diri, namun ya aku akan terus mencoba memberanikan diri untuk berbaur walaupun tidak yakin.

Pada minggu-minggu awal dimana kita berada di posko yakni di kelurahan Lamaru Balikpapan timur aku pun merasa biasa saja pada teman-temanku dan selalu merasa ingin pulang terus karena aku merasa tidak bisa berbaur. Lambat laun waktu berlalu dan kami banyak menghabiskan waktu bersama, aku merasa menemukan jati diriku sendiri karena aku melihat teman-temanku yang sangat luar biasa dalam berbicara dan bersosialisasi membuatku sangat termotifasi terutama ketika aku melihat keakraban dan rasa kekeluargaan yang sangat kental di masyarakat RT 10 yang menjadikanku lebih percaya diri untuk berbaur dan ingin bersosialisasi lebih dari interaksiku ketika berada di kampungku sendiri. Bahkan hari demi hari aku merasa tingkat kepercayaan diriku semakin meningkat terutama setelah aku mendengar kata-kata dari ketua RT 10 yang cukup memotivasiku yaitu “Setinggi-tingginya jabatanmu, gelarmu, ataupun pangkatmu akan tetapi cara bersosialisasinya dengan masyarakat kurang maka akan di nilai 0 di mata masyarakat”. Setelah mendengar itu aku mulai memberanikan diri untuk mengeluarkan rasa percaya diriku dengan cara sering mengungkapkan pendapat-pendapatku dan mereka merasa senang mendengarkan pendapat – pendapat dariku yang mana membuatku semakin bersemangat dan lebih percaya diri untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Salah satu bentuk pelatihan kepercayaan diri untuk diriku sendiri ialah dengan menjalankan program-program kerja kelompok kkn yakni seperti mengajar anak-anak sd di SD 015, mengajarkan anak-anak TPA mengaji belajar beberapa kosa kata bahasa Arab sesuai dengan bidang studiku, membantu warga RT 10 baik itu dalam bermusyawarah maupun membantu menjalankan acara-acara penting seperti kegiatan terakhir kami yaitu kegiatan 17 Agustusan yang berjalan sangat meriah.

Aku senang bisa menemukan jati diriku, memiliki teman-teman disekitarku yang mampu memotivasi dan aku juga senang bisa memiliki kesempatan bersosialisasi dan berinteraksi dengan warga sekitar. Dari banyaknya cerita ketika KKN, cerita inilah yang ingin ku bagiakan karena aku ingin teman-teman lain juga yang memiliki tingkat kepercayaan diri yang kurang menjadi termotivasi dan selalu bersemangat untuk menjadi seseorang dengan versi lebih baik dengan terus menjadikan pengalaman sebagai guru terbaik.



## CHAPTER VIII

### Pengalaman Membawa Cerita

*“Awalnya saya mengira kegiatan KKN ini tidak terlalu menarik. Karena ada terlalu banyak orang pasif di grup saya. Namun, seiring berjalannya waktu, saya menemukan bahwa semuanya baik-baik saja, tidak menakutkan atau membosankan seperti yang saya pikirkan. Rasanya seperti lari terlalu pendek terlalu lama. Mereka mampu mengeluarkan saya dari zona nyaman saya”.*





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Ayu Hasnaini (Balikpapan Timur – Lamaru)

**Pengalaman Membawa Cerita**

**N**amaku Ayu Hasnaini atau biasa di panggil Ayu. Aku adalah salah satu mahasiswi dari Universitas Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) Samarinda dengan program study Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Aku merupakan anak pertama dari delapan bersaudara yang dapat dikatakan orang tuaku cukup overprotektif terhadapku dan berada jauh dari mereka membuat mereka cukup cemas melepasku mengingat inilah pertama kalinya aku ke Balikpapan bersama orang-orang yang baru ku kenal. Aku sendiri pun menjadi sedikit cemas namun lumayan bersemangat juga karena bisa mengunjungi bahkan tinggal di lingkungan baru dengan status mahasiswa KKN seperti kakak-kakak tingkat sebelumnya yang dulunya setiap ada mahasiswa KKN di daerah tempat tinggalku, aku selalu berandai “Bagaimana jika aku yang menjadi seperti mereka” dan ya akhirnya aku menjalani sendiri masa itu.

Kuliah kerja nyata atau KKN merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa semester 7 selama kurang lebih 45 hari lamanya. Kelompok KKNku sendiri terdiri dari 8 orang yang masing-masing dari prodi yang berbeda-beda dan lokasi KKN kami adalah di Balikpapan atau lebih tepatnya di kelurahan Lamaru. Pada tanggal

14 Juli 2022 merupakan pertemuan pertamaku dengan anggota kelompok KKN yang sebelumnya hanya berdiskusi melalui WhatsApp. Pada hari itu entah mengapa aku yang terbiasa untuk tidak banyak bicara di hadapan orang yang baru di kenal tiba-tiba mengeluarkan semua apa yang ada di pikiranku yang biasanya sangat sulit untuk ku lakukan. Rapat pertama hari itu terbilang cukup mendadak untukku karena mengingat saat itu juga paginya aku harus mengurus semua keperluan KKN dan proses pencarian tempat PKL di Muara Badak tempat tinggalku dan sorenya harus berangkat ke Samarinda untuk menghadiri rapat anggota KKN. Sebenarnya pengajuan tempat PKL masih ada perpanjangan waktu namun aku ingin menuntaskan semua urusanku sebelum berangkat KKN agar tidak menjadi beban pikiran saat KKN nantinya dan jadilah semua terlihat terburu-buru. Rapat hari itu memuat beberapa kesepakatan yang salah satunya yaitu penentuan ketua kelompok dan jajaran divisinya, bendahara adalah tugasku yang mana itu adalah salah satu tantangan yang cukup sulit karena harus mengatur segala pemasukan dan pengeluaran kas selama masa KKN. Bayangkan saja betapa memusingkannya itu apalagi ketika mengatur pengeluaran setiap harinya di tengah harga barang dan bahan-bahan masakan yang mahal.

Awalnya aku pikir tidak akan ada banyak hal yang menarik dari kegiatan KKN ini karena melihat terlalu banyak orang-orang pasif di kelompokku tapi seiring berjalannya waktu ternyata semua berjalan sangat baik, tidak semenakutkan ataupun semembosankan yang aku pikirkan di awal malah semakin lama semakin membuatku merasa waktu berjalan begitu singkat. Mereka mampu menarikku keluar dari zona nyaman, zona dimana menurutku semua akan aman ketika kita tidak banyak berbicara. Mereka mampu membuatku menjadi diriku apa adanya dan

membuatku belajar bahwa bersosialisasi dengan orang lain itu suatu hal yang sangat penting terutama dalam kehidupan bermasyarakat.

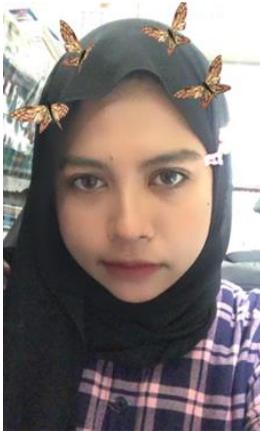
Banyak kegiatan yang kami lakukan ketika KKN mulai dari mengajar di SD, mengajar ngaji di TPA, mengajar tari, sosialisasi mengenai mata uang, sosialisasi mengenai stunting, senam pagi, kerja bakti, pengajian, mendekor untuk kegiatan 17an hingga menjadi panitia kegiatan 17an di 2 RT sekaligus. Pengalaman yang sangat luar biasa untuk diriku yang mana salah satu pengalaman yang mungkin sulit untuk ku lupakan adalah ketika menjalankan salah satu program kerja kami yaitu sosialisasi mengenai stunting yang saat itu akulah yang di tunjuk untuk menjadi pembicara dan saat itu aku merasa canggungnya luar biasa karena harus berhadapan dengan banyak orang dan yah walaupun semua mampu di lewati namun pengalaman itu menjadi tamparan keras untukku bahwa belajar public speaking itu benar-benar sangat dibutuhkan. Selain itu, pengalaman lainnya yang cukup membekas saat KKN adalah ketika kami satu kelompok melewati hari-hari bersama tanpa ada perdebatan berarti yang mampu membuat perpecahan, hal itu membuktikan bahwa perbedaan bukanlah penghalang untuk membuat suatu kelompok pertemanan. Selain fokus menjalankan program-program kerja kami, kami juga sering sekali menghabiskan waktu bersama untuk sekedar melepas penat dengan refreshing ke pantai dekat posko tempat tinggal kami yaitu pantai *Smaclly* atau sekedar bermain kartu *uno* sambil bercerita banyak hal. Sungguh pengalaman yang sangat luar biasa yang mungkin tidak bisa di ulang kembali, begitu banyak kisah yang tercipta walau hanya selama 45 hari kami bersama. Banyak-banyak terima kasih ku ucapkan untuk semua teman-teman KKN dan juga semua warga RT 10 terutama Ibu

Sumarni selaku ketua RT dan Ibu Dewi selaku kader posyandu sekaligus pembimbing kami dalam menjalankan proker-proker kami di RT 10.



**KULIAH KERJA NYATA**  
**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**TAHUN 2022**

**PROFIL PENULIS**



**Essha Kakesha Rajabiah**, Lahir pada tanggal 29 September 2001 di Berau dengan NIM 1911203007, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Hobi saya yaitu Menyanyi dan Memasak serta Motto Hidup saya yaitu *“Believe in yourself and all that you are. Know that there is something inside you that is greater than any obstacle”*.



**Musdalifa**, Lahir pada tanggal 26 Februari 2001 di Alla' dengan NIM 1931811049, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Perbankan Syariah, Hobi saya yaitu Menyanyi, serta Motto Hidup saya yaitu *“Hiduplah seperti apa yang kamu inginkan.”*.



**Yulianda Putri Rahmawati**, Lahir pada tanggal 19 Juli 2001 di Balikpapan dengan NIM 1911101227, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Pendidikan Agama Islam, Hobi saya yaitu Menggambar dan Memasak serta Motto Hidup saya yaitu *“Hargai setiap waktumu dan bersyukur lah untuk itu”*.



**Ahmad Taufiq Bukhari Siregar**, Lahir pada tanggal 10 November 2000 di Tanah Grogot dengan NIM 1942115045, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Hobi saya yaitu Menyanyi dan Main game serta Motto Hidup saya yaitu *“Tinggalkan apa yang tidak bisa dicapai, capailah apa yang tak boleh ditinggalkan”*.



**M. Zein Al Hakim**, Lahir pada tanggal 26 Agustus 2001 di Samarinda dengan NIM 1931811096, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Perbankan Syariah, Hobi saya yaitu Photography serta Motto Hidup saya yaitu *“#MulaiAjaDulu”*.



**Putri Handayani**, Lahir pada tanggal 12 Februari 2000 di Samarinda dengan NIM 1831811174, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Perbankan Syariah, Motto Hidup saya yaitu “*Semua ada waktunya 😊*”.



**Karisma Seprilla Widi**, Lahir pada tanggal 5 April 2001 di Samarinda dengan NIM 1911203054, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Pendidikan Bahasa Arab, Hobi saya yaitu Mendengarkan Podcast Musuh Masyarakat serta Motto Hidup saya yaitu “*Bangkitlah dari zona nyamanmu maka kamu akan memiliki semuanya*”.



**Ayu Hasnaini**, Lahir pada tanggal 21 Desember 2000 di Muara Badak dengan NIM 1931710079, saat ini menempuh jenjang S1 Prodi Ekonomi Syariah, Hobi saya yaitu Baca novel & ngedrakor serta Motto Hidup saya yaitu “*Jalani proses tanpa protes karena berjaya gak cuma modal gaya*”.